# EVALUASI PENCAHAYAAN TERHADAP TATA LETAK MEJA DAN KURSI BACA PADA RUANG BACA PERPUSTAKAAN SMA N 1 SEDAYU BANTUL (STUDI ERGONOMI)

#### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2013

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

43salamu' alaikum, Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama

: Rika Istiyana

NIM

: 09140067

Program Studi

: Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Evaluasi Pencahayaan Terhadap Tata Letak Meja dan Kursi Baca Pada Ruang Baca Perpustakaan SMA N 1 Sedayu Bantul (Studi Ergonomi)" adalah hasil karya peneliti sendiri bukan pelakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Yogyakarta,30 September 2013

266C5ABF640310716

Rika Istiyana 09140067



# KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949 Web: http://adab.uin-suka.ac.id E-mail: fadib@uin-suka.ac.id

# PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/2379 /2013

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

EVALUASI PENCAHAYAAN TERHADAP TATA LETAK MEJA DAN KURSI BACA PADA RUANG BACA PERPUSTAKAAN SMA N 1 SEDAYU BANTUL ( STUDI ERGONOMI)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama

: Rika Istiyana

NIM

: 09140067

Telah dimunagosyahkan pada

: Rabu, 16 Oktober 2013

Nilai Munagosyah

: A/B

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Drs. Tri Septivantono, M.Si NIP. 19610914 198103 1 001

Penguji I

Penguji II

Drs Djazim Rohmadi, M.Si

NIP. 19630128 199403 1 001

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.Lis NIP. 19700906 199903 1 012

Kogyakarta, 29 Oktober 2013

Dekan

akultas Adab dan Ilmu Budaya

Hj. Siti Maryam, M.Ag

VIP. 19580117 198503 2 001

Drs.Tri Septiyantono, M.Si Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Saudari Rika Istiyana

Yogyakarta, 30 september 2013

Kepada Yth:

Kepala Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama

: Rika Istiyana

NIM

: 09140067

Prodi

: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi

: Evaluasi Pencahayaan Terhadap Tata Letak Meja

dan Kursi Baca Pada Ruang Baca Perpustakaan

SMA N 1 Sedayu Bantul (Studi Ergonomi)

Dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan, untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 september 2013

Pembinging

s Tri Septiyantono, M.Si

MIP.19610914 198103 1 1001

#### HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua ku. Ibuk yang slalu menemani ku dan berdoa tak hentihentinya untuk kesuksesan anakmu ini. Buat Almarhum ayahku, inilah
bukti pengabdianku kepada beliau yang slalu ingin anaknya sukses.
 Semoga beliau bahagia melihatku disini. Amin.

- Keluarga terkasih, terima kasih atas do'a, semangat dan kasih sayangnya serta perjuangannya sehingga aku bisa seperti sekarang ini
  - Sahabat-sahabatku satu angkatan 2009
- Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya)



# **MOTTO**

"Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah."



#### KATA PENGANTAR

#### Bismillahirrahmaanirroahim

Puji Syukur kehadirat Alloh SWT yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi kita tercinta, Nabi Muhammad SAW sang pembawa cahaya dalam kegelapan zaman, sekaligus sebagai tumpuan harapan pemberi Syafa'at di akhirat....amiin.

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Evaluasi Pencahayaan Terhadap Tata Letak Meja dan Kursi Baca Pada Ruang Baca Perpustakaan SMA N 1 Sedayu Bantul (Studi Ergonomi)", peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mungkin tersusun tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak serta dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir akademik bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan sebagai kontribusi pemikiran khazanah keilmuan dalam bidang ilmu perpustakaan. Untuk itu penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- Dr. Hj. Siti Maryam , M. Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,S.IP.,M.Si, selaku Kepala Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bapak Drs.Tri Septianto, M,Si selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan masukan dan motivasi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 4. Hj. Siti Rohaya, S.Ag,M.Si, selaku Penasehat Akademik Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2009 kelas K yang dengan ikhlas telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan mendidik mahasiswa selama menjalani proses belajar di Prodi Ilmu Perpustakaan.
- 5. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si selaku penguji 1 yang bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan membimbing saya dalam perbaikan skripsi ini dan Bapak M. Solihin Arianto, S.Ag.,SIP.,M.Si selaku penguji 2 yang meluangkan waktu untuk menguji dan membimbing saya dalam perbaikan skripsi ini.
- 6. Bapak dan Ibu Dosen di Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu selama kuliah dan membantu proses penyusunan skripsi ini.
- 7. Kedua orang tuaku, ibukqu terimakasih atas do'a, semangat, kasih sayang, perjuangannya serta pengorbanan dan ketulusannya selama ini yang tidak ternilai harganya sehingga aku bisa seperti sekarang ini. Almarhum babeku tercinta perjuangan beliau ini lah yang membuatku bisa sampai sekarang ini. Aku akan selalu berusaha membahagiakan kalian.
- 8. Keluargaku Mbak yani, Mas Sahal, Mas Anggri, Mbak Tini, Mbak ona kalian adalah motivasi dalam keluarga yang selalu memberikan motivasi dan masukan buat ku. Buat keponakanku yang paling luculucu Wawa, Fafa, Naufal kalian yang slalu menghiburku disaat aku letih.

9. Sahabat-sahabat ku tersayang (anis, lia, manyun, tante susi, kokom, upik, ndut sodiq dan oom), kalian adalah sahabat-sahabatku yang mampu memberiku semangat tetap solid sampai kapanpun. Walaupun kebersamaan kita sementara, terimakasih atas kebahagiaan dan rasa saling berbagi. Semoga kalian juga sukses menggapai mimpi-mimpi kalian.

Dengan kerendahan hati, peneliti haturkan banyak terimakasih bagi semua pihak yang telah membantu peneliti, sehingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga kebaikan-kebaikan tersebut menjadi amal shaleh serta mendapatkan balasan dari Alloh SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti pada khusunya dan para pembaca pada umumnya. *Amiin Ya Rabbal 'Alamiin*.

Yogyakarta,30 September 2013 Penulis

<u>Rika Istiyana</u> **09140067** 

#### INTISARI

# EVALUASI PENCAHAYAAN TERHADAP TATA LETAK MEJA DAN KURSI BACA PADA RUANG BACA PERPUSTAKAAN SMA N 1 SEDAYU BANTUL (STUDI ERGONOMI)

Disusun Oleh: Rika Istiyana 09140067

Penelitian tentang 'Evaluasi Pencahayaan Terhadap Tata Letak meja dan kursi baca Pada Ruang Baca Perpustakaan SMA N 1 Sedayu Bantul( Studi Ergonomi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ruang baca di perpustakaan SMA N 1 Sedayu Bantul sudah sesuai dengan standart pencahayaan atau belum berdasarkan standart pencahayaan yang direkomendasikan oleh SNI untuk ruang baca, serta mengevaluasi tata letak meja dan kursi bacanya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan ergonomi. Sedangkan metode pengumpulan datanya mengunakan dokumentasi. Hasil pengukuran untuk ruang perpustakaan telah didapat bahwa rata-rata pencahayaan buatan di ruang baca sirkulasi dan ruang baca referensi adalah 88 lux. Dari hasil diatas telah didapatkan bahwa Intensitas pencahayaan buatan diruang baca Perpustakaan SMA N 1 Sedayu kurang dari standart minimum yang direkomendasikan oleh SNI 03-6575-2001 untuk sebuah ruang perpustakaan. Sedangkan untuk hasil rata-rata pencahayaan alami di ruang baca sirkulasi dan ruang baca refrerensi adalah 31 lux. Dari hasil di atas telah dapat disimpulkan bahwa intensitas pencahayaan alami di ruang baca sirkulasi dan ruang baca referensi di Perpustakaan SMA N 1 Sedayu kurang dari standar minimum yang direkomendasikan oleh SNI 03-2396-2001. Sedangkan untuk intensitas pencahayaan diruang baca sirkulasi dan ruang baca referensi terhadap tata letak meja dan kursi baca belum sesuai. Di karenakan hasil pencahayaan yang dihasilkan belum merata pada tiap titik meja dan kursi. Saran untuk hasil penelitian yaitu perlu menganti armaturnya dengan armatur reflektor dan menambahkan 8 buah lampu di ruang baca sirkulasi dan 11 buah lampu di ruang baca referensi

Kata kunci: Evaluasi, Pencahayaan, Tata Letak

#### **ABSTRACT**

## LIGHTING EVALUATION OF THE LAYOUT TABLE AND CHAIR READING THE LIBRARY READING ROOM SEDAYU SMU N 1 BANTUL (THE STUDY OF ERGONOMICS)

Edited by: Rika Istiyana 09140067

Research on Evaluation" Against Lighting Layout table and chair reading In Library Reading Room Sedayu SMA N 1 Bantul (Ergonomics Study). This study aims to determine whether the reading room in the library Sedayu SMA N 1 Bantul is in conformity with the standard lighting or not based on standards recommended by SNI lighting for reading room, as well as evaluating the layout of tables and chairs reading. This type of research is a descriptive study with a quantitative approach to ergonomics. While the data collection method uses observation and documentation. The measurement results for the library has been obtained that the average artificial lighting in the reading room and reading room reference circulation is 88 lux. From the above results have been obtained that the intensity of artificial lighting Library diruang read SMA N 1 Sedayu less than the minimum standard recommended by SNI 03-6575-2001 for a library. As for the average yield of natural lighting in the reading room and reading room refrerensi circulation is 31 lux. From the above results it can be concluded that the intensity has natural lighting in the reading room circulation and reference reading room at the Library of SMA N 1 Sedayu less than the minimum standards recommended by SNI 03-2396-2001. While the intensity of illumination for reading diruang circulation and reference reading room of the layout table and chairs have not appropriate reading. In because the results have not been evenly distributed illumination produced at each point table and chairs. Suggestions for research that needs to change their armature with armature and adding 8 reflector lamps in the den circulation and 11 lights in the reading room reference.

Keywords: Evaluation, Lighting, Layout

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	X
ABSTARCT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Evaluasi	14
2.2.2 Tata Ruang Perpustakaan	14
2.2.3 Ruang Baca Perpustakaan	18
2.2.4 Perpustakaan Sekolah	19

2.2.5 Ergonomi	19
2.2.5.1 Pencahayaan	20
2.2.5.2 Jenis Penacahayaan	21
2.2.5.3 Karekteristik Cahaya	22
2.2.6 Perencanaan Penerangan Dalam Ruangan	24
2.2.6.1 Prosedur Pencahayaan Buatan	24
2.2.6.1 Prosedur Pencahayaan Alami	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	36
3.4 Variabel Penelitian	37
3.4.1 Identifikasi Variabel	37
3.4.2 Parameter Variabel	37
3.4.3 Definisi Operasional	38
3.5 Metode Pengumpulan Data	40
3.5.1 Observasi	40
3.5.2 Dokumentasi	41
3.6 Langkah-langkah Penelitian	42
3.7 Analisis Data	45
3.8 Titik pengukuran Intensitas di Ruang Baca	45
BAB IV PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Perpustakaan SMA N 1 Sedayu Bantul	47
4.1.1 pengelola perpustakaan	49
4.1.2 layanan Perpustakaan	49
4.1.3 Sarana Perpustakaan	50
4.2 Waktu Penelitian	50

	4.3 pecanayaan	51
	4.3.1 Pencahayaan Buatan dan pencahayaan alami	
	diruang baca sirkulasi pada pagi dan siang hari	51
	4.3.2 Pencahayaan buatan dan Pencahayaan alami	
	di ruang baca Referensi pada pagi dan siang hari	55
	4.3.3 Hasil Pencahayaan Buatan dan Pencahayaan Alami	
	di Ruang perpustakaan SMA N 1 Sedayu	58
	4.5 Analisis Pemasangan Armatur Pada Ruang Baca	61
	4.5.1 Analisis Pemasangan Armatur Pada Ruang Baca sirkulasi	61
	4.5.2 Analisis Pemasangan Armatur Pada Ruang Baca Referensi	62
	4.6 Orientasi, Jumlah Jendela dan Ukuran Jendela	74
	4.7 Pencahayaan terhadap Tata Letak Meja dan Kursi Baca	
	di Ruang Baca Sirkulasil	75
	4.8 Pencahayaan terhadap Tata Letak Meja dan Kursi Baca	
	di Ruang Baca Referensi	79
	4.9 Jumlah Lampu di Ruang Baca Pepustakaan	83
	4.9.1 Jumlah Lampu diRuang Baca Sirkulasi	83
	4.9.2 Jumlah lampu di Ruang Baca Referensi	84
	4.10 Hasil Evaluasi Pencahayaan Terhadap Tata letak Meja	
	dan Kursi Baca	85
	4.11 Analisis Data	87
BAB	V PENUTUP	89
	5.1 Simpulan	89
	5.2 Saran	91
DAF	TAR PUSTAKA	93

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Hasil observsai	4
Tabel 2 Tampak Warna Terhadap Temperatur Warna	30
Tabel 3 Pengelompokan Redensi Warna	31
Tabel 4 Nilai Ra dan Temperatur Warna Untuk Beberapa Jenis Lampu	31
Tabel 5 Nilai Indeks Kesialuan Maksimum Untuk Berbagai Tugas	
Visual dan interior	37
Tabel 6 Parameter Variabel	40
Tabel 7 Pengelola Perpustakaan	51
Tabel 8 Hasil Pengukuran Intensitas Pencahayaan di Ruang Baca	
Sirkulasi Pada Pagi Hari	55
Tabel 9 Hasil pengukuran intensitas Pencahayaan di Ruang Baca	
Sirkulasi Pada Siang Hari	56
Tabel 10 Hasil Pengukuran Intensitas Pencahayaan di Ruang Baca	
Referensi Pada Pagi hari	59
Tabel 11 Hasil Pengukuran Intensitas Pencahayaan di Ruang Baca	
Referensi pada siang hari	60
Tabel 12 Rata-rata Pencahayaan Buatan di Ruang Baca Sirkulasi	
Dan Ruang Baca Referensi	61
Tabel 13 Rata-rata Pencahayaan Alami di Ruang Baca Sirkulasi	
Dan Ruang Baca Referensi	62
Tabel 14 Penghitungan Jumlah Armatur diRuang Baca Sirkulasi	64
Tabel 15 Penghutungan Jumlah Armatur di Ruang Baca Sirkulasi	65
Tabel 16 Analisa Intensitas Pencahayaan Pada Tiap Zona di Ruang Baca	
Sirkulasi	66
Tabel 17 Analisa Intensitas Pencahayaan Pada Tian Zona di Ruang Baca	

Referensi	72
Tabel 18 Hasil Pengukuran Intensitas Pencahaayaan Buatan di Meja	
dan Kursi Baca Ruang Baca Sirkulasi	80
Tabel 19 Hasil Pengukuran Intensitas Pencahayaan Alami di Meja	
dan Kursi Baca Ruang Baca sirkulasi	81
Tabel 20 Hasil Pengukuran Pencahayaan buatan Terhadap Tata Letak	
Meja Dan Kursi Baca di Ruang Baca referensi	83
Tabel 21 Hasil pengukuran pencahyaan Alami Terhadap Tata letak Meja	
Dan Kursi Baca di Ruang Baca Referensi	84
Tabel 22 Jumlah Lampu yang dibutuhkan Di Ruang Baca Sirkulasi	85
Tabel 23 Jumlah lampu Yang Dibutuhkan di Ruang Baca Referensi	86

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Skala Luminasi	29
Gambar 2 Lubang CahayaEfektif	34
Gambar 3 Tiga Komponen Cahaya Langit Yang Smapi pada suatu Suatu	
Bidang Kerja	35
Gambar 4 Langkah-langkah Penelitian	46
Gambar 5 Titik Pengukuran Intensitas Pencahayaan di Ruang Baca	
Sirkulasi	48
Gambar 6 Titik Penguk <mark>uran Intensita</mark> s P <mark>encahayaan d</mark> i Ruang Baca	
Referensi	48
Gambar 7 Perpustakaan SMA N 1 Sedayu	50
Gambar 8 Pencahayaan Buatan dan Pencahayaan alami di Ruang Baca	
Sirkulasi	54
Gambar 9 Titik Pengukuran intensitas di Ruang Baca Sirkulasi	55
Gambar 10 Pencahayaan Buatan dan <mark>P</mark> encahayaan Alami di Ruang Baca	
Referensi	58
Gambar 11 Titik Pengukuran Intensitas di Ruang baca Referensi	59
Gambar 12 Armatur di Ruang Baca Sirkulasi	63
Gambar 13 Armatur di Ruang Baca Referensi	65
Gambar 14 Jendela di ruang Baca	76
Gambar 15 Letak Meja dan Kursi baca di Ruang Baca Sirkulasi	78
Gambar 16 Titik Pengukuran Di meja dan kursi baca Ruang baca	
Sirkualsi	79
Gambar 17 Letak Meja dan Kursi Baca diruang baca referensi	82
Gambar 18 Titik Pengukuran meja dan kursi baca di ruang baca Referensi	83

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Dokumentasi
Lampiran 2. Penetapan Pebimbing
Lamniran 3 Surat Izin Penelitian



#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan perpustakaan sekolah, merupakan salah satu pilar penting yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar dan mengajar yang berlangsung di sekolah. Perpustakaan mempunyai peran yang jauh lebih penting sebagai tempat belajar dan mengelola pengetahuan karena tujuan dan fungsi perpustakaan secara umum adalah sebagai tempat untuk mengumpulkan, menata, mengolah, menyimpan, melestarikan, merawat dan menyediakan bahan pustaka dalam berbagai bentuk. Sebagai salah satu pilar pendukung kesuksesan belajar, perpustakaan seharusnya mampu menyediakan tempat yang nyaman, suasana yang menyenangkan bagi pengunjung, bahkan untuk selanjutnya, suasana yang menyenangkan ini dapat menarik minat orang-orang yang pada awalnya enggan datang ke perpustakaan menjadi suka datang ke perpustakaan.

Ruang perpustakaan sekolah dimaksudkan untuk menampung dan melindungi koleksi dan sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan kepustakawanan dan informasi. Maka dari itu perpustakaan sekolah harus dibuat senyaman mungkin untuk penguna perpustakaan. Karena dapat menarik pengunjung sebanyak mungkin dan membuat pengunjung betah berada di perpustakaan dalam waktu yang lama. Kenyamanan ruang bagi pengguna perpustakaan adalah hal yang utama. Sebagai penunjang kegiatan membaca maupun kegiatan yang lainnya.

Faktor yang harus diperhatikan dalam perencanaan ruangan atau gedung perpustakaan adalah pencahayaan. Perpustakaan tidak bisa lepas dari pencahayaaan, hal itu dikarenakan kegiatan diperpustakaan sebagian besar adalah menulis dan membaca. Maka dari itu pencahayaan didalam perpustakaan harus cukup, sebab pencahayaan yang cukup merupakan syarat mutlak untuk melakukan kegiatan didalam ruangan (Lasa, 2005:172)

Kebutuhan akan pencahayaaan yang baik akan semakin diperlukan apabila kita mengerjakan suatu pekerjaan di dalam ruangan yang memerlukan ketelitian karena penglihatan, seperti belajar yaitu membaca dan menulis. Perpustakaan sebagai tempat untuk belajar membutuhkan intensitas pencahayaan yang cukup untuk mendukung aktifitas pengunanya, terutama pencahayaan di ruang baca. Aspek pencahayaan pada ruang baca menentukan kenyaman bagi pembaca bergantung pada kualitas dan kuantitas sumber cahaya. Untuk itu diperlukan perencanaan sistem pencahayaan yang memadai untuk ruang baca pada perpustakaan, baik pencahayaan alami maupun buatan.

Dalam hal cahaya perpustakaan memerlukan cahaya yang cukup. Karena, kegiatan di perpustakaan adalah membaca. Cahaya kadang menyilaukan, bahkan kadang dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti; kelelahan mata dengan berkurangnya daya dan efisiensi kerja, kelelahan mental, keluhan-keluhan pegal di daerah mata dan sakit kepala sekitar mata, keluhan kerusakan penglihatan, meningkatkan kecelakaan.

Perpustakaan sekolah di Indonesia secara umum tidak mengenal fenomena dasar ergonomis. Terutama kurangnya mengenai pentingnya sistem pencahayaan.

Padahal pencahayaan merupakan syarat mutlak untuk sebuah perpustakaan. Kurangnya pengetahuan perpustakaan membuat sistem pencahayaan mereka tidak diperhatikan. Bahkan banyak perpustakaan yang tidak mengetahui bahwa sebuah ruang perpustakaan membutuhkan cahaya sebesar 300 lux. Bisa dikatakan sebagian sistem pencahayaan di dalam ruang perpustakaan buruk. Itulah yang membuat saya tertarik untuk meneliti sistem pencahyaan di dalam sebuah ruang perpustakaan sekolah.

Seperti halnya Perpustakaan SMU N 1 Sedayu, perpustakaan ini telah menempati gedung perpustakaan sendiri yang berada ditengah-tengah sekolah. Luas gedung perpustakaan ini adalah 227  $m^2$ . Terdiri dari 2 ruang baca yaitu ruang baca referensi yang berada di belakang dan ruang baca sirkulasi yang berada di depan. Gedung perpustakaan ini berada disebelah kanan gedung lab fisika dan sebelah selatan masjid. Belakang perpustakaan adalah kantin dan gedung pertemuan.

Lokasi gedung perpustakaan yang berada di tengah-tengah juga menimbulkan gangguan kenyamanan dari segi cahaya. Karena gedung perpustakaan yang berada di tengah membuat cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan perpustakaan sedikit. Di karenakan jendelakaca yang tertutup oleh gedung di samping dan belakang perpustakaan. Sehingga sebagian ruangan perpustakaan kondisinya terlihat redup.

Pencahayaan di ruang baca perpustakaan ini terdiri dari pencahyaan alami dan buatan. Cahaya alami adalah cahaya yang ditimbulkan oleh matahari. Sedangkan pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang bersumber dari alat atau sesuatu yang menghasilkan cahaya yang dibuat oleh manusia. Untuk pencahayaan alami diperpustakaan ini berasal dari cahaya sinar matahari yang masuk dari jendela kaca yang terdapat di depan ruangan. Sedangkan cahaya buatannya berasal dari lampu TL yang terdapat di langit-langit ruangan.

Dari pengamatan awal, penulis mendapatkan kondisi ruang baca perpustakaan yang redup apabila hanya menggunakan penerangan alami. Apalagi di bagian belakang, yaitu ruang baca referensi akan terasa redup sekali apabila tidak mengunakan pencahayaan buatan. Sinar matahari yang tidak bisa masuk ke dalam ruang perpustakaan membuat ruang perpustakaan terasa redup bila siang hari. Dikarenakan gedung perpustakaan yang berada di tengah-tengah dan terhalang oleh beberapa gedung lainnya. Hal ini dapat menganggu kenyamanan pengguna yang menggunakan ruang baca referensi. Selain itu rak-rak buku yang berada di penggir ruang baca referensi membuat suasana ruangan terasa redup. Sinar matahari yang masuk kedalam ruang referensi hanya sedikit dikarenakan Jedela kaca yang tertutup . Lampu yang terpasang di langit-langit ruang referensi ini hanya 6 buah lampu TL yang berukuran kecil.

Sedangkan ruang baca yang berada diruang depan yaitu ruang baca sirkulasi. Ruang baca sirkulasi ini mengunakan pencahayaan alami dan buatan. ruang baca sirkulasi tidak menjadi satu dengan tempat rak-rak buku. Ruang baca ini berada di sebelah selatan tempat rak buku. Beberapa meja baca terletak tepat didepan jendela dan sebagian lagi di tengah ruangan. Dengan letak yang demikian membuat meja baca sebelah barat ini menerima cahaya langsung dari jendela dan lampu apabila siang hari. Keadaan ini membuat pemustaka merasa

kurang nyaman karena terlalu silau oleh sinar matahari maupun cahaya lampu. Karena letak lampu yang berada tepat di atas meja baca. Jadi cahaya yang digunakan membaca hanya berasal dari cahaya lampu, karena cahaya matahari yang masuk kedalam ruang baca hanya sedikit. Maka dari itu meja baca dan kursi baca harus diletakan ditempat yang sesuai.

Tabel 1 Hasil Observasi

Pencahayaan Alami					
Ruang baca	Pagi	Siang	Rata-rata		
Ruang baca sirkulasi	30 lux	89 lux	59 lux		
Ruang Baca Referensi	1 lux	5 lux	3 lux		
Pencahayaan Buatan					
Ruang baca	Pagi	Siang	Rata-rata		
Ruang baca sirkulasi	77 lux	132 lux	105 lux		
Ruang Baca Referensi	33 lux	37 lux	70 lux		

Dari pengukuran awal ketika observasi didapatkan bahwa pencahayaan yang dihasilkan belum sesuia. Maka dari itu pencahayaan alami yang seharus dibutuhkan untuk ruang baca sirkulasi menurut SNI 03-2396-2001 adalah 150 lux. Agar pencahayaan diruang baca sirkulasi sesuai dengan standar pencahayaan maka perlu menambah besaran cahaya sebesar 91 lux. Sedangkan untuk ruang baca referensi perlu menambah besaran cahaya sebesar 147 lux agar sesuai dengan pencahayaan yang direkomendasikan SNI.

Sedangkan untuk pencahayaan buatan yang seharus dibutuhkan untuk ruang baca sirkulasi menurut SNI 03-6575-2001 adalah 300 lux. Agar pencahayaan diruang baca sirkulasi sesuai dengan standar pencahayaan maka perlu menambah besaran cahaya sebesar 195 lux. Sedangkan untuk ruang baca

referensi perlu menambah besaran cahaya sebesar 230 lux agar sesuai dengan pencahayaan yang direkomendasikan SNI.

Dalam hal itu penulis ingin sekali meneliti tentang pencahayaan di ruang baca perpustakaan SMU N 1 Sedayu Yogyakarta. Untuk mengetahui sistem pencahayaan diruang baca perpustakaan apakah sudah sesuai dengan standar yang direkomendasikan oleh SNI 03-6575-2001 dan SNI 03-2396-2001. Alasan penulis memilih SNI 03-6575-2001 dan SNI 03-2396-2001 karena standar pencahayaan lebih dahulu dikeluarkan oleh badan standarisasi nasional indonesia dan sudah beberapa kali melakukan perubahan.

Alasan penulis memilih perpustakaan SMU N 1 Sedayu sebagai subjek penulis, karena perpustakaan SMU N 1 Sedayu kondisi perpustakaan yang berada di tengah-tengah sekolahan dan dikelilingi dengan gedung-gedung lainnya sehingga cahaya yang masuk kedalam ruang perpustakaan hanya sedikit. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengevaluasi apakah perpustakaan yang berada di tengah-tengah gedung sekolahan ini berkwalitas dari segi pencahayaan menurut badan standarisasi indonesia dan mengevaluasi tata letak meja dan kursi baca? Berdasarkan alasan itulah penulis memilih perpustakaan SMU N 1 Sedayu sebagai subyek penulisan.

#### 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah sistem pencahayaan pada ruang baca di Perpustakaan SMU N 1 Sedayu Bantul sudah sesuai dengan standar pencahayaan yang direkomendasikan oleh SNI 03-6575-2001 dan SNI 03-2396-2001untuk sebuah ruang perpustakaan? 2. Apakah tata letak meja dan kursi sudah sesuai dengan pencahayaan yang dihasilkan?

#### 1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah pencahayaan di ruang baca perpustakaan SMU N 1 Sedayu Bantul sudah sesuai dengan standart pencahayaan yang direkomendasikan untuk sebuah ruang baca perpustakaan atau belum.
- b. Untuk mengevalusi tata letak meja dan kursi di perpustakaan SMU N 1
   Sedayu Bantul

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian:

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Bagi perpustakaan memberikan bahan masukan bagi lembaga perpustakaan mengenai pentingnya pencahayaan ruang baca perpustakaan.
- Melalui hasil penelitian ini diharapkan mampu membuat evaluasi terhadap tata letak meja dan kursi di ruang baca perpustakaan SMU N 1 Sedayu Bantul, sehingga akan diperoleh suatu kondisi ruang baca yang nyaman.

#### 1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Latar belakang dalam masalah ini mengenai pencahayaan ruang baca yang ada diperpustakaan yang dirumuskan sebagai maslah yang penulis teliti. Rumusan masalah merupakan landasan dari penyusunan penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian berisi tentang tujuan dan manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini. Sistematika pembahasaan berisi tentang uraian singkat isi perbab dalam penelitian skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Tinjauan pustaka berisi tentang beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang berisi tentang uraian penelitian yang relevan dengan permasalahan yang di teliti. Landasan teori berisi tentang teori ergonomi dan berisi tentang SNI 03-6575-2001, SNI 03-2396-2001 dan SNI 16-7062-2004

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, variable penelitian, parameter variable, definisi operasional, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Pembahasan dan Gamburan Umum. Bab ini berisi tentang gambaran umum perpustakaan SMA N 1 Sedayu. Hasil pembahasan berisi tentang evaluasi pencahayaan terhadap tata letak meja dan kursi baca di ruang baca perpustakaan SMA N 1 Sedayu.

 $Bab\ V\ Kesimpulan.\ Bab\ ini\ berisi\ tentang\ kesimpulan\ dan\ saran\ dari\ hasil$  penelitian.



#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SMA N 1 Sedayu yaitu :

- 1. Hasil pengukuran untuk ruang perpustakaan telah didapat bahwa rata-rata pencahayaan buatan diruang baca sirkulasi dan ruang baca referensi adalah 88 lux. Dalam SNI 03-6575-2001 pencahyaan buatan dalam ruang perpustakaan adalah 300 lux. Dari hasil diatas telah didapatkan bahwa Intensitas pencahayaan buatan di ruang baca Perpustakaan SMA N 1 Sedayu kurang dari standar minimum yang direkomendasikan oleh SNI 03-6575-2001 untuk sebuah ruang perpustakaan yaitu 300 lux. Sedangkan untuk rata-rata pencahayaan alami di ruang baca sirkulasi dan ruang baca referensi adalah 31 lux. Dalam SNI 03-2396-2001 bahwa pencahayaan alami dalam ruang perpustakaan adalah 150 lux. Dari hasil diatas telah dapat disimpulkan bahwa intensitas pencahayaan alami diruang baca sirkulasi dan ruang baca referensi belum sesuai dengan standar pencahayaan alami di ruang perpustakaan yaitu dalam SNI 03-2396 sebesar 150 lux.
- 2. Hasil pencahayaan buatan terhadap tata letak meja dan kursi di ruang baca sirkulasi sebesar 67 lux dan ruang baca referensi sebesar 42 lux. Sedangkan pencahayaan alami tata letak meja dan kursi di ruang baca sirkulasi sebesar

49 lux dan ruang baca referensi sebesar 2 lux. Hasil pencahayaan terhadapa tata letak meja dan kursi baca tidak sesuai dengan cahaya yang dihasilkan. Di karenakan cahaya yang dihasilkan tidak merata keseluruh meja dan kursi baca di tiap zonanya.

#### 5.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di perpustakaan SMA N 1 Sedayu yaitu :

1. Untuk pencahayaan buatan di ruang baca sirkulasi dan referensi perlu menambahkan lampu disetiap ruangan. Untuk pencahayaan alami diruang baca sirkulasi penempatan rak buku yang berada didepan jendela perlu ditaruh ditempat lain agar tidak menghalangi sinar matahari yang masuk kedalam ruangan sirkulasi dan rak atlas yang berada didalam ruangan sirkulasi bisa dipindahkan ke ruangan referensi agar tidak menghalangi masuknya sinar mathari kedalam ruangan referensi. Untuk pencahayaan alami diruang baca referensi perlu menambahakan jendela ventilasi di dinding sebelah barat. Agar cahaya sinar matahari bisa masuk kedalam ruangan tersebut. Untuk penempatan rak di ruang baca sirkulasi mungkin perlu ditata kembali. apabila kondisi bangunan memungkinkan, hendaknya ruangan dapat menerima cahaya lebih dari satu arah. Hal ini akan membantu meratakan distribusi cahaya dan mengurangi kontras yang mungkin terjadi.

2. Untuk pencahayaan terhadap tata letak meja dan kursi baca di ruang baca sirkulasi dan ruang baca referensi perlu mengatur letak meja dan kursi bacanya. Untuk ruang baca sirkulsi perlu menambahkan 8 lampu dengan besaran 40 watt dan menganti armatur biasa dengan armatur reflektor yang tiap satunya terdapat 3 buah lampu. Untuk ruang baca referensi pencahayaan terhadap tata letak meja dan kursi baca perlu manambahkan 11 lampu. Ruang baca referensi perlu menganti armatur yang biasa dengan armatur reflektor dengan besaran lampu TL 20 Watt dan tiap armaturnya 4 buah lampu agar pencahayaan pada tiap meja dan kursi baca sesuai dengan pencahayaan. Agar pencahayaan yang dihasilkan ditiap meja baca merata.



#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : Rineka. Cipta.
- \_\_\_\_\_\_. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, 2010. "Evaluasi Pencahayaan Buatan Di Ruang Baca Perpustakaan STIE Widya Wiwaha Yogyakarta (Skripsi) Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab", UIN Sunan Kalijaga.
- Badudu, 1994. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. Pengelolaan perpustakaan sekolah. Jakarta: Bumi aksara.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- BSN. SNI 03-6575-2001. Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Buatan Pada Bangunan Gedung.
- BSN. SNI 03-2396-2001. Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Alami Pada Bangunan Gedung.
- BSN. SNI 16-7062-2004. Pengukuran Intensitas Penerangan Di Tempat Kerja.
- Gie, The liang. 1998. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press.
- Grandjean, E.1987. FittingThe Task To The Man: An Ergonomic Approac. (t.k): Taylor & Francis.

- Idrus, Muhammad. 2007. Metodologi penelitian ilmu-ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatit dan kuantitatif). Yogyakarta: UII Perss.
- Jumadi, purnawan.1995. Pengantar Analisis data. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lasa, HS. 2005. Manajemen perpustakaan. Yogyakarta: Gama Media.
- \_\_\_\_\_\_ 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Book Publisher.
- Martoatmojo, Karmidi. 1999. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurmianto, Eko. 1998. Ergonomi : Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya : Guna Widya.
- Rahmi, Febrina Aulia. 2009. Evaluasi Pencahayaan Pada Ruang Perpustakaan Di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta (Skripsi) Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Sulistyo-Basuki. 1999. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutalaksana, Iftikar Z dkk. 1979. tekhnik tata cara kerja: Bandung: Jurusan Tehknik Industri ITB.
- Trimo, Sujono. 195. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung : Remadja Karya.
- Wingjosoebroto, Sritomo 2008. Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu takhnis Analisis untuk meningkatkan produktivitas kerja. Surabaya: Guna Widya.

Yulianti, Rita. 2007. 'Evaluasi Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan Terhadap Tata Letak Lampu Pada Perpustakaan Tekhnik Mesin Fakultas Tekhnik UGM' (skripsi). Jurusan ilmu perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.





# LAMPIRAN I

- 1. Hasil Pengambilan Dokumentasi
  - a. Alat ukur luxmeter







b. Ruang Baca Sirkulasi siang hari lampu mati



Zona 1



Zona 2



Zona 3



Zona 4



Zona 5



Zona 7



Zona 9



Zona 6



Zona 8



Zona 10

# c. Ruang baca Referensi pada siang hari lampu dimatikan



Zona 7 Zona 8

# d. Pencahayaan buatan di rang sirkulasi





# KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949 Web: http://adab.uin-suka.ac.id E-mail: adab@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/KJ-IP/ PP.00.9/ 231/2013

Yogyakarta, 28 Februari 2013

Lampiran : -

Perihal : Penetapan Pembimbing

Kepada Yth:

Drs. Tri Septiyantono, M,Si

Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan judul skripsi yang diajukan oleh Saudara:

Nama

: Rika Istiyana

NIM

: 9140067

Fakultas

: Adab dan Ilmu Budaya

lurusan

: Ilmu Perpustakaan

Semester

: VIII

Judul Skripsi:

# EVALUASI PENCAHAYAAN DI RUANG BACA PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA ( STUDI ERGONOMI)

Ketua Program Studi menetapkan Saudara menjadi Pembimbing untuk penulisan skripsi yang dimaksud.

Jika Saudara berkeberatan, harap memberitahukan kepada jurusan dalam waktu 3 hari terhitung sejak tanggal surat ini.

Demikian agar menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan,

Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.IP., M.Si.

NIP. 19680701 199803 2 001

#### Tembusan:

- Dekan ( arsip Prodi IP );
- 2. Pembimbing;
- 3. Mahasiswa ybs.



## PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

#### SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor: 070 / 1261

Menunjuk Surat

Dari

Sekretariat Daerah DIY

Nomor: 070/4547/V/5/2013

Tanggal:

27 Mei 2013

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;

 Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan

Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta:

c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama

ma : RIKA ISTIYANA

P. T / Alamat : UIN SUKA, Jl. Marsda Adisucipto Yk

NIP/NIM/No. KTP

09140067

Tema/Judul Kegiatan EVALUASI PENCAHAYAAN DI RUANG BACA PERPUSTAKAAN TERHADAP TATA LETAK MEJA DAN KURSI PADA PERPUSTAKAAN

MH

BAPPED

SMA N 1 SEDAYU BANTUL (STUDI ERGONOMI)

Lokasi

SMA N 1 Sedayu Bantul

Waktu

27 Mei 2013 s/d 27 Agustus 2013

Personil

### Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- 2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- 3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- 6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l Pada tanggal : 28 Mei 20013

> A.n. Kepala, Sekretaris, Ub Subbag Umum

In myth

Elis Fitriyati, SIP., MPA 19690129 199503 2 003

#### Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas DIKMENOF Kab. Bantul
- 4 Ka. SMA N 1 Sedayu